

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lamanya Persalinan di TPMB Rusmaleni., ST Kabupaten Ogan Komering Ulu

Maya Sartika^{1*}

¹Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Ma'arif, Jl. M. Hatta No. 687-B, Sukaraya, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan 32112, Indonesia

Diterima: 22 Januari 2021; Disetujui: 11 Juni 2024 2022; Dipublikasi: 30 Juni 2024

ABSTRACT

Prolonged labor is labor that lasts 12 hours or more without the birth of the baby. WHO data in 2017 shows that birth complications contributed to 810 maternal deaths worldwide and 69,000 cases of prolonged labor. In the 2017 IDHS data, prolonged labor was the most frequently reported mild complication, namely 41%. The aim of this research is to determine the factors that influence the length of labor at TPMB Rusmaleni, SST, Ogan Komering Ulu Regency. The research design used is an analytical method with a cross-sectional approach where the independent variables (fetal weight, age, parity) and dependent variables (length of labor) are collected simultaneously, and each research object is only observed once. Based on univariate analysis, the results showed that 52.3% of respondents experienced prolonged labor, 47.7% of respondents did not experience prolonged labor, 29.2% of respondents who experienced maternal parity were at risk, 70.8% of respondents who experienced maternal parity were not at risk, as many as 27.7% of respondents who experience maternal age are at risk, as many as 72.3% of respondents who experience maternal age are not at risk, as many as 30.8% of respondents who experience fetal weight are at risk and 60.2% of respondents who experience fetal weight not risky. The results of bivariate analysis showed that there was a relationship between length of labor and maternal parity with a p value <0.00, there was a relationship between length of labor and maternal age with a p value of 0.00, there was a relationship between length of labor and fetal weight with a p value <0.00. The patient's lack of knowledge about the patient's condition causes prolonged labor so that factors that can influence prolonged labor are prevented.

Keywords: Fetal Weight, Long Labor, Maternal Age, Maternal Parity.

ABSTRAK

Persalinan lama adalah persalinan yang berlangsung 12 jam atau lebih tanpa lahirnya bayi. Data WHO tahun 2017 menunjukkan bahwa komplikasi kelahiran berkontribusi terhadap 810 kematian ibu di seluruh dunia dan kejadian persalinan lama sebanyak 69.000. Pada data SDKI 2017, persalinan lama merupakan komplikasi ringan yang paling sering dilaporkan yaitu sebesar 41%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya persalinan di TPMB Rusmaleni, SST Kabupaten Ogan Komering Ulu. Desain penelitian yang digunakan adalah metode analitik dengan pendekatan cross sectional dimana variabel independen (berat badan janin, umur, paritas) dan variabel dependen (lama persalinan) dikumpulkan secara bersamaan, dan setiap objek penelitian hanya diamati satu kali saja. Berdasarkan analisis univariat, hasil penelitian menunjukkan bahwa 52,3% responden mengalami persalinan lama, 47,7% responden tidak mengalami persalinan lama, 29,2% responden yang mengalami paritas ibu beresiko, 70,8% responden yang mengalami paritas ibu beresiko. tidak beresiko, sebanyak 27,7% responden yang mengalami usia ibu beresiko, sebanyak 72,3% responden yang mengalami usia ibu tidak beresiko, sebanyak 30,8% responden yang mengalami berat badan janin beresiko dan 60,2% responden yang mengalami berat janin tidak beresiko. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan lama persalinan dengan paritas ibu dengan p value <0,00, ada hubungan lama persalinan dengan umur ibu dengan p value ,0,00, ada hubungan lama persalinan dan berat badan janin dengan nilai p<0,00. Kurangnya pengetahuan pasien terhadap kondisi pasien menyebabkan persalinan lama sehingga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persalinan lama terlambat dilakukan pencegahan.

Kata kunci: Berat Janin, Lama Persalinan, Usia Ibu, Paritas Ibu.

*** Corresponding Author:**

Maya Sartika
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Ma'arif
Email: mayabta02@gmail.com

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu (Bautista et al., 2023) (Yuriah & Kartini, 2022). Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada kehamilan cukup bulan (setelah 37-42 minggu) lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin, disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu melalui jalan lahir, serta berlangsung dengan bantuan atau tanpa bantuan (Sui et al., 2021) (Roy et al., 2019) (Lee et al., 2024).

Berdasarkan data badan pusat statistic (BPS), jumlah penduduk di Indonesia diproyeksikan sebanyak 275,77 juta jiwa pada 2022 (Yuriah & Zahra, 2024). Jumlah tersebut naik 1,13% dibandingkan pada tahun lalu yang sebanyak 272,68 juta jiwa (Kulbhushan, 2023). Namun, menurut BPS jumlah penduduk Indonesia pada tahun sebelumnya merupakan proyeksi penduduk interim 2020-2023. Sedangkan untuk jumlah penduduk di provinsi Indonesia yaitu Sumatera Selatan adalah 8,65 juta orang (Utomo, 2022).

Persalinan lama merupakan salah satu jenis komplikasi persalinan (Hara et al., 2024). Data WHO 2017 menunjukkan komplikasi persalinan menyumbang 810 kematian ibu di seluruh dunia dan angka kejadian persalinan lama sebesar 69.000 (Yuriah et al., 2022). SDKI 2017 persalinan lama menjadi komplikasi persalinan yang paling banyak dilaporkan sebesar 41% (Wulansari et al., 2022).

Salah satu indikator kesejahteraan masyarakat di suatu Negara adalah angka kematian ibu (AKI) yang rendah (Muthoharoh et al., 2022) (He et al., 2023). Hanya saja sejauh ini kasus kematian ibu di Indonesia masih cenderung tinggi dibandingkan Negara tetangga. Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes) mencatat angka kematian ibu pada tahun 2022 berkisar 183 per 100 ribu kelahiran. Kondisi ini jauh berbeda dibandingkan Malaysia dengan AKI 20 per 100 ribu kelahiran (Fan et al., 2023) (Beshir et al., 2021).

Angka kematian ibu (AKI) di provinsi Sumatera Selatan sebesar 175 yang artinya terdapat 175 kematian perempuan pada saat hamil, melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan komunikasi DATA / KOMDAT kesmas sampai dengan bulan juli 2022, jumlah kematian ibu di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 32 kasus dan jumlah kematian bayi baru lahir sebanyak 145 kasus (Yuriah et al., 2024).

Jumlah kematian ibu di Kabupaten OKU selama tahun 2020 sebanyak 12 orang dari 7.130 kelahiran hidup, meningkat 71,4% dari tahun 2019 (tahun 2019 sebanyak 7 orang dari 7.817 kelahiran hidup dan tahun 2018 sebanyak 11 orang dari 7.667 kelahiran hidup). Berdasarkan asumsi, maka AKI di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) tahun 2020 sebesar 169/100.000 KH meningkat 87,8% dari tahun 2019. Jumlah kematian bayi di Kabupaten OKU tahun 2020 sebanyak 56 orang meningkat 5,66% dari tahun 2019 (tahun 2019 sebanyak 53 orang dan tahun 2018 sebanyak 54 orang). Berdasarkan data badan pusat statistic (BPS), angka kematian bayi (AKB) di Indonesia sebesar 16,9 per 1000 kelahiran hidup. Angka tersebut turun 1,74% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 17,2 per 1000 kelahiran hidup. Berdasarkan komunikasi data/KOMDAT kesmas sampai dengan juli 2022 kematian ibu di provinsi Sumatera Selatan mencapai 32 kasus dan jumlah kematian bayi baru lahir sebanyak 145 kasus sedangkan kematian bayi mencapai 166 kasus. Data yang diperoleh dari PMB Kabupaten Ogan Komering Ulu dari bulan Januari-Desember tahun 2022 yaitu dari seluruh 98 ibu bersalin normal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya persalinan di TPMB Rusmaleni, SST Kabupaten Ogan Komering Ulu.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional* dimana variable independen (berat janin, umur dan paritas) dan variable dependen (lamanya persalinan) dikumpul dalam waktu bersamaan, dan tiap-tiap onjek penelitian hanya diamati satu kali saja.

Sampel pada penelitian ini sebanyak 68 ibu bersalin dengan persalinan lama (Nursalam, 2018). Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisa univariat bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan berat janin dengan kejadian persalinan lama, adakah hubungan umur ibu dengan kejadian persalinan lama, dan adakah hubungan paritas dengan kejadian persalinan lama. Analisa bivariat yang digunakan terhadap tiga variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa data dilakukan dengan menggunakan program *statistic package social science* (SPSS). Sehingga didapatkan bermakna jika nilai $p\text{-value} < 0,05$ dan tidak bermakna jika $p\text{-value} > 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Presentase Persalinan Lama

Variabel	Frekuensi	Presentase
Persalinan Lama	68	52,3
Persalinan tidak lama	62	47,7
Total	130	100

Dari tabel 1 diketahui dari 130 responden yang bersalin lama sebanyak 68 (52,3%) dan yang tidak bersalin lama sebanyak 62 responden (47,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Paritas pada Ibu Bersalin

Paritas	Frekuensi	Presentase
Beresiko	38	29,2
Tidak beresiko	92	70,8
Total	130	100

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa faktor paritas responden yang beresiko sebanyak 38 (29,2%) sedangkan mayoritas yang tidak beresiko sebanyak 92 (70,8%).

Table 3. Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Umur pada Ibu Bersalin

Umur	Frekuensi	Presentase
Beresiko	36	27.7
Tidak beresiko	94	72.3
Total	130	100

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui bahwa pada faktor umur pada ibu bersalin responden dengan jumlah beresiko sebanyak 36 (27,7%) sedangkan mayoritas umur ibu bersalin yang tidak beresiko sebanyak 94 (72,3%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Berat Janin

Berat janin	Frekuensi	Presentase
Beresiko	40	30.8
Tidak beresiko	90	60.2
Total	130	100

Berdasarkan table 4 diatas, diketahui bahwa pada faktor berat janin responden dengan jumlah beresiko sebanyak 40 (30,8%) sedangkan mayoritas responden tidak beresiko sebanyak 90 (60,2%).

Tabel 5. Hubungan Paritas dengan Kejadian Persalinan Lama

No	Paritas	Persalinan Lama				Total%	%	P value
		Ya		Tidak				
		F	%	F	%			
1	Primigravida	38	100	62	62	38	100	0,00
2	Multigravida	30	32,6	62	67,4	62	100	
	Total	68	52.3	62	47.7	130	100	

Dari tabel 5 diatas 68 responden yang mengalami kejadian persalinan lama pada ibu bersalin, di dapat proporsi dengan paritas ibu primigravida sebesar 38 responden (100%), di dapat proporsi dengan paritas ibu multigravida sebesar 30 responden (32,6%).

Hasil uji statistic *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan kejadian persalinan lama pada ibu bersalin dengan *P Value*<0,001. Dikatakan ada hubungan jika nilai *P Value*<0,05.

Tabel 6. Hubungan Umur dengan Kejadian Persalinan Lama

No	Umur	Persalinan Lama				Total	%	P value
		Ya		Tidak				
		F	%	F	%			
1	Beresiko	36	100	64	64	36	100	0,00
2	Tidak Beresiko	32	34,0	62	66,0	62	100	
	Total	68	52.3	62	47.7	130	100	

Berdasarkan Tabel 6 diketahui 68 responden yang mengalami kejadian persalinan lama didapat proporsi dengan umur pada ibu bersalin yang beresiko sebesar 36 (100%) responden, didapat pada proporsi umur pada ibu bersalin yang

mengalami faktor tidak beresiko sebesar 32 (34,0%) responden.

Hasil uji statistic *Chi-Square* Menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan kejadian persalinan lama pada ibu bersalin dengan *P Value*<0,001. Dikatakan ada hubungan jika nilai *P Value*<0,05.

Tabel 7. Hubungan Berat Janin dengan Kejadian Persalinan Lama di TPMB OKU

No	Berat Janin	Persalinan Lama				Total	%	P value
		Ya		Tidak				
		F	%	F	%			
1	Beresiko	40	100	60	60	40	100	0,00
2	Tidak beresiko	28	31,1	62	68,9	90	100	
	Total	68	52.3	62	47.7	130	100	

Dari tabel 7 diketahui dari 68 ibu dengan kejadian persalinan lama di dapat proporsi berat janin yang beresiko sebesar 40 (100%) responden, didapat proporsi berat janin yang tidak faktor beresiko sebesar 28 (31,1%) responden. Hasil uji

ada hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan kejadian persalinan lama pada ibu bersalin dengan *P Value*<0,001. Dikatakan ada hubungan jika nilai *P Value*<0,05.

Hubungan Paritas Ibu dengan Kejadian Persalinan Lama di TPMB

Pada penelitian ini dari 68 responden yang mengalami kejadian persalinan lama, yaitu paritas atau "para", menunjukkan jumlah kelahiran (termasuk kelahiran hidup dan lahir mati). Didapat proporsi dengan paritas ibu yang beresiko primigravida (wanita mengalami masa kehamilan untuk pertama kalinya) sebesar 38 (100%), sedangkan proporsi paritas ibu tidak beresiko multigravida (wanita yang telah hamil beberapa kali, yaitu 2-4 kali) sebesar 30 (32,0%).

Hasil uji statistic *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan kejadian persalinan lama pada ibu bersalin dengan $P\text{ Value} < 0,000$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Beigi et al., 2019) hasil analisa statistic menggunakan uji chi-square test didapatkan $p=0,033$ ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variable paritas dengan kejadian persalinan lama di RSUD Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.

Menurut asumsi peneliti bahwa ada hubungan antara paritas ibu terhadap kejadian persalinan lama, pada saat persalinan normal, paritas primipara (wanita yang melahirkan satu bayi hidup atau mengalami kehamilan pertamanya) lebih banyak mengalami persalinan lama dibandingkan multipara, karena primipara cenderung belum mempunyai pengalaman dalam persalinan.

Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Persalinan Lama di TPMB

Pada penelitian ini dari 68 responden yang mengalami kejadian persalinan lama, di dapat proposri ibu yang beresiko sebesar 36 (100%) responden sedangkan proporsi usia tidak beresiko sebesar 32 (34,0%).

Hasil uji statistic *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan kejadian persalinan lama pada ibu bersalin dengan $p\text{ value} < 0,000$. Dikatakan ada hubungan jika nilai $P\text{ Value} < 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Whitburn et al., 2019), berdasarkan hasil uji statistic,

diperoleh nilai $p\text{ } 0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variable umur ibu dengan kejadian persalinan lama di RSUD Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.

Menurut asumsi peneliti ada keterkaitan antara umur ibu dengan kejadian persalinan lama untuk umur < 20 dan > 35 tahun, karena dengan kehamilan dalam usia tersebut memiliki banyak resiko yang dapat menyebabkan persalinan lama.

Hubungan Berat Janin dengan Kejadian Persalinan Lama di TPMB

Pada penelitian ini dari 68 responden yang mengalami kejadian persalinan lama, didapat proporsi dengan berat janin beresiko sebesar 40 (100%) sedangkan proporsi berat janin tidak beresiko sebesar 28 (31,1%).

Hasil uji statistic *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara berat janin dengan kejadian persalinan lama pada ibu bersalin dengan $P\text{ Value} < 0,000$. Dikatakan ada hubungan jika nilai $P\text{ Value} < 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wulansari et al., 2022), berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai $p\text{ } 0,010 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variable berat janin dengan kejadian persalinan lama di ruang Kebidanan RSUD Ibnu Sutowo Baturaja (Yuriah et al., 2023).

Menurut asumsi peneliti bahwa berat badan bayi berkaitan dengan kejadian persalinan lama, jika semakin besar berat badan bayi maka semakin besar pula peluang resiko mengalami kemacetan di jalan lahir yang menyebabkan persalinan lama.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian sebelumnya maka kesimpulannya adalah ada hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan kejadian persalinan lama di TPMB .hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistic yaitu nilai $p\text{ value} < 0,00$. Ada hubungan yang bermakna antara umur ibu bersalin dengan kejadian persalinan lama di PMB, hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistic yaitu nilai

p value <0,00. Ada hubungan yang bermakna antara berat janin dengan kejadian persalinan lama di PMB, hal ini dibuktikan dengan hasil *uji statistic* yaitu nilai *p value* <0,00.

Diharapkan perlu adanya pemantauan oleh tenaga kesehatan terhadap ibu-ibu yang mengalami komplikasi terhadap riwayat kehamilan pada ibu yang akan bersalin terutama yang memiliki umur <20 dan >35 tahun, dengan paritas primipara. Dalam kehamilannya agar dapat dihindari secara dini dan dilakukan konservatif sehingga kejadian persalinan lama dapat dicegah.

REFERENSI

1. Bautista, J. A. S., Malonzo, A. S., Cunanan, J. R. C., Lingayo, J. T., Mallari, C. A. R., Manabat, V. I. R., Manalastas, E. B., & Ocampo, J. M. (2023). *Analysis of Factors Affecting Labor Productivity on Construction Projects in the City of San Fernando, Pampanga: A Quantitative Study*. 6(12).
https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_4_19
2. Beigi, S., Valiani, M., Alavi, M., & Mohamadirizi, S. (2019). The relationship between attitude toward labor pain and length of the first, second, and third stages in primigravida women. *Journal of Education and Health Promotion*, 8(1), 130.
https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_4_19
3. Beshir, Y. M., Kure, M. A., Egata, G., & Roba, K. T. (2021). Outcome of induction and associated factors among induced labours in public Hospitals of Harari Regional State, Eastern Ethiopia: A two years' retrospective analysis. *PLOS ONE*, 16(11), e0259723.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0259723>
4. Fan, J., Huang, Z., Cao, J., & Wu, Y. (2023). Factors Affecting Employment Stability of Labor Immigration: Implications for Sustainable Development. *Sustainability*, 15(2), 1465.
<https://doi.org/10.3390/su15021465>
5. Hara, K., Kanda, M., Kobayashi, Y., Miyamoto, T., & Inoue, T. (2024). Factors affecting the length of hospital stay for total knee arthroplasty in Japan: A retrospective study using the diagnosis procedure combination database. *European Journal of Medical Research*, 29(1), 122.
<https://doi.org/10.1186/s40001-024-01714-w>
6. He, X., Zeng, X., Troendle, J., Ahlberg, M., Tilden, E. L., Souza, J. P., Bernitz, S., Duan, T., Oladapo, O. T., Fraser, W., & Zhang, J. (2023). New insights on labor progression: A systematic review. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 228(5), S1063–S1094.
<https://doi.org/10.1016/j.ajog.2022.11.1299>
7. Kulbhushan, K. (2023). Comparative Analysis of Factors Affecting Employee Turnover Rate. *Business and Finance*, 5(10).
8. Lee, H. M., Shin, J., Kim, S. Y., & Kim, S. Y. (2024). Factors affecting length of stay according to bronchopulmonary dysplasia severity: A nationwide cohort study in Korea. *World Journal of Pediatrics*.
<https://doi.org/10.1007/s12519-023-00794-8>
9. Muthoharoh, B. L., Yuriah, S., Gustiani, R., Agustina, Y. R., Indrawati, I., & Mufdlilah, M. (2022). Efficacy of early initiation of breastfeeding (EIB) for preventing hypothermia in newborns. *Journal of Health Technology Assessment in Midwifery*, 5(2), 82–95.
<https://doi.org/10.31101/jhtam.2211>
10. Roy, M., Kyaw Tun, J., Banerjee, A., Mohandas, S., Abraham, A. T., Hutchins, R. R., Bhattacharya, S., Renfrew, I., Low, D., Fotheringham, T., & Kocher, H. M. (2019). Factors affecting length of stay after percutaneous biliary interventions. *The British Journal of Radiology*, 92(1096), 20180814.
<https://doi.org/10.1259/bjr.20180814>
11. Sui, M. Y., Lada, C. O., & Ruliati, L. P. (2021). Analysis of Factors Affecting the Incidence of Prolonged Labor at Prof Dr Wz Johannes Hospital Kupang. *Public Health*, 8(1).
12. Utomo, C. P. (2022). The Factors of Affecting Labor Absorption in Java Island. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 5(1), 1444–1452.
<https://doi.org/10.15294/efficient.v5i1.49529>
13. Whitburn, L. Y., Jones, L. E., Davey, M.-A., & McDonald, S. (2019). The nature of labour pain: An updated review of the

- literature. *Women and Birth*, 32(1), 28–38.
<https://doi.org/10.1016/j.wombi.2018.03.004>
14. Wulansari, I., Yusuf, N. A., & Haji Jafar, C. P. S. (2022). Prolonged Labor Characteristics: A Study in Gorontalo. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 23–28.
<https://doi.org/10.30604/jika.v7i1.754>
 15. Yuriah, S., Ananti, Y., & Nurjayanti, D. (2024). Dynamics of the experience of sexual violence and its impact on girls in Ogan Komering Ulu Regency. *International Journal of Health Sciences*, 8(S1), 579–592.
<https://doi.org/10.53730/ijhs.v8nS1.14860>
 16. Yuriah, S., Juniarti, S., & Sepriani, P. (2023). Midwifery care for Mrs “Y” at BPM Soraya Palembang. *International Journal of Health Sciences*, 7(S1), 2966–2984.
<https://doi.org/10.53730/ijhs.v7nS1.14631>
 17. Yuriah, S., & Kartini, F. (2022). FACTORS AFFECTING WITH THE PREVALENCE OF HYPERTENSION IN PREGNANCY: SCOPING REVIEW. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 10(1), 1.
<https://doi.org/10.20961/placentum.v10i1.54822>
 18. Yuriah, S., Kartini, F., & Isnaeni, Y. (2022). Experiences of women with preeclampsia. *International Journal of Health & Medical Sciences*, 5(3), 201–210.
<https://doi.org/10.21744/ijhms.v5n3.1901>
 19. Yuriah, S., & Zahra, T. (2024). ASUHAN KEBIDANAN KOMUNITAS PADA NY. E G4P3A0 USIA KEHAMILAN 37 MINGGU 3 HARI DENGAN ANEMIA RINGAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEKAR JAYA. 2.